



BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TULUNGAGUNG

No.1/04/3504/Th.XVII, 3 April 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/DEFLASI KABUPATEN TULUNGAGUNG MARET 2017 DEFLASI -0.19 PERSEN

- ☑ Pada bulan Maret 2016 Kabupaten Tulungagung mengalami Deflasi sebesar -0.19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 120,31 bulan Maret naik dibanding dengan IHK Februari 2016 sebesar 120,55. Deflasi terjadi di seluruh kota IHK di Jawa Timur. Kota Probolinggo memiliki angka deflasi paling tinggi yaitu 0,29 persen sedangkan yang deflasi terendah ialah Kota Surabaya dan Kota Madiun yang hanya sebesar 0,06 persen.
- ☑ Deflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan indeks kelompok pengeluaran. Kelompok Bahan Makanan turun sebesar 1.29 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,17 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,11 persen, Kelompok sandang turun sebesar sebesar 0,99 persen , kelompok Kesehatan naik sebesar 0,63 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik 0,05 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,18 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya Deflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Maret 2017 adalah cabai rawit, cabai merah, bayam, kacang panjang, emas perhiasan, bawang merah, sawi hijau, semangka, jeruk dan gurame.
- ☑ Komoditas yang menjadi pendorong terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Maret 2017 adalah wortel, tomat buah, anggur, papaya, udang basah, jagung muda, buncis, tongkol, tomat sayur dan tarif listrik.
- ☑ Deflasi Kabupaten Tulungagung pada Maret 2017 sebesar -0.19 persen, Tingkat Inflasi tahun kalender Maret 2017 sebesar 0.98 persen dan tingkat Inflasi *year-on-year* (Maret 2017 terhadap Maret 2016) Tulungagung sebesar 2,27 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (Inflasi/Deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2014, pengukuran Inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencacahan harga pada bulan Maret 2016, Tulungagung mengalami Deflasi sebesar -0.19 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,55 pada bulan Februari 2017 menjadi 120,32 pada bulan Maret 2017. Laju Deflasi tahun kalender Maret 2017 sebesar 0.99 persen dan Deflasi *year-on-year* (Maret 2017 terhadap Maret 2016) Tulungagung sebesar 2,28 persen.

Deflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan indeks kelompok pengeluaran. Kelompok Bahan Makanan turun sebesar 1.29 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,17 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,11 persen, Kelompok sandang turun sebesar sebesar 0,99 persen, kelompok Kesehatan naik sebesar 0,63 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik 0,05 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,18 persen.

Tabel 1. Tingkat Inflasi, Andil Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi *Year on Year* Tulungagung Bulan Maret 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mar 2016	IHK Des 2016	IHK Mar 2017	Inflasi Mar 2017	Andil Inflasi Mar 2017	Tingkat	Inflasi Yoy Mar 2017
						Inflasi Tahun Kalender Mar 2017 ²⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	117.64	119.14	120.32	-0.19	-0.19	0.99	2.28
1 Bahan Makanan	113.50	113.24	112.18	-1.29	-0.28	-0.93	-1.16
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	124.71	128.95	129.74	0.17	0.03	0.62	4.03
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	118.06	120.39	122.49	0.11	0.02	1.74	3.75
4 Sandang	109.69	113.38	113.76	-0.99	-0.05	0.34	3.71
5 Kesehatan	124.16	129.14	130.46	0.63	0.03	1.02	5.07
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	116.46	118.24	118.67	0.05	0.00	0.36	1.90
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	116.73	115.77	119.10	0.18	0.04	2.88	2.03

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
- 2) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016
- 3) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Februari 2016

Beberapa komoditas yang menjadi penyebab terjadinya Deflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Maret 2017 adalah cabai rawit, cabai merah, bayam, kacang panjang, emas perhiasan, bawang merah, sawi hijau, semangka, jeruk dan gurame. Untuk cabai rawit yang selama tiga bulan terakhir mengalami kenaikan yang cukup tinggi, mulai bulan maret ini harganya mulai kembali normal seiring musim panen di beberapa daerah penghasil cabai rawit di Jawa Timur yaitu Kediri, Blitar, Malang dan beberapa sentra cabai rawit lainnya.

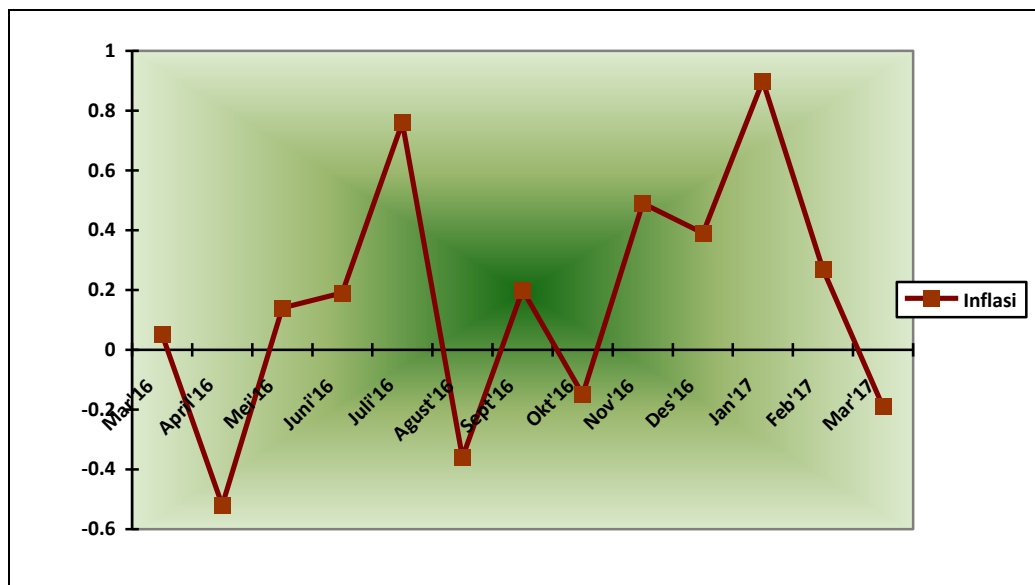
Komoditas yang menjadi pendorong terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Maret 2017 adalah wortel, tomat buah, anggur, papaya, udang basah, jagung muda, buncis, tongkol, tomat sayur dan tarif listrik.

Selain komoditas yang mendorong terjadinya deflasi diatas, ada beberapa komoditas juga menjadi pendorong terjadinya inflasi di bulan Maret 2017 ini. Tiga komoditas utama yang mendorong terjadinya inflasi ialah tarif listrik dan wortel. Per tanggal 1 Maret 2017 Pelanggan listrik dengan golongan daya R1/900 Volt Ampere (VA) yang masuk dalam kategori Rumah Tangga Mampu (RTM) kembali terkena pencabutan subsidi listrik. Pencabutan ini merupakan pencabutan subsidi tahap kedua setelah tahap pertama pada bulan Januari 2017. Seperti kita ketahui untuk pelanggan

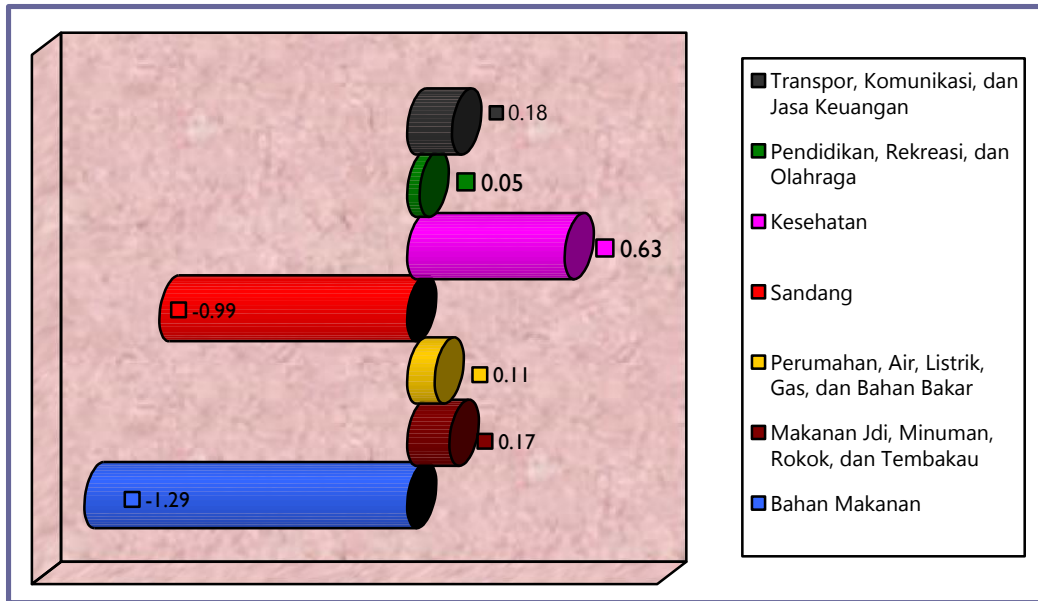
golongan R-1/900 VA khusus rumah tangga mampu akan diberlakukan kenaikan bertahap setiap 2 bulan, yaitu 1 Januari 2017, 1 Maret 2017, 1 Mei 2017 dan pada 1 Juli 2017. Untuk kenaikan per 1 Maret 2017 bagi pelanggan pra bayar di golongan ini sudah mengalami kenaikan tarif listrik pada bulan maret kemarin.

Komoditas wortel juga mengalami kenaikan terutama untuk wortel impor sedangkan untuk wortel lokal produksi dari petani berkurang sehingga stok dipasaran juga berkurang

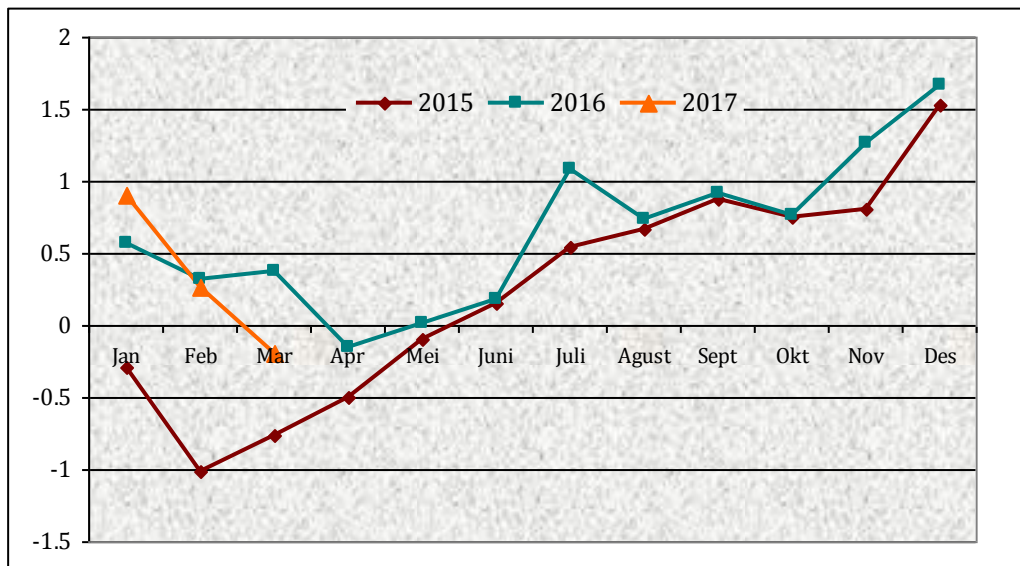
Gambar 1. Laju Inflasi Kabupaten Tulungagung Maret 2016 sampai dengan Maret 2017



Gambar 2. Inflasi/Deflasi Kabupaten Tulungagung Bulan Maret 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran



Gambar 3. Perkembangan Inflasi Tahun Kalender Kabupaten Tulungagung Tahun 2015 - 2017 (persen)



Secara tahunan atau tahun kalender deflasi Tulungagung Maret 2017 sebesar 0.98 persen ini berarti lebih tinggi jika dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok Bahan Makanan pada bulan Maret 2017 mengalami deflasi sebesar 1,29 persen atau terjadi penurunan nilai indeks dari 113,65 pada bulan Februari 2017 menjadi 112,18 pada bulan Maret 2017.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok bahan makanan, enam sub kelompok mengalami kenaikan indeks, empat sub kelompok yang mengalami penurunan indeks dan satu sub sektor tidak mengalami perubahan indeks. Penurunan indeks terbesar terjadi pada sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 8,35 persen sedangkan penurunan terendah pada sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya yaitu sebesar 0,20 persen. Beberapa komoditas yang menyebabkan Deflasi pada kelompok pengeluaran ini diantaranya adalah cabai merah, cabe rawit dan bayam.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Maret 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 129,52 pada bulan Februari 2017 menjadi 129,74 pada bulan Maret 2017.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, hanya satu sub kelompok yang mengalami kenaikan nilai indeks/Inflasi yaitu sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol yaitu sebesar 0,74 persen. Rokok putih, rokok kretek filter dan rokok kretek adalah beberapa komoditas yang menyebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok ini.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Maret 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 122,36 pada bulan Februari 2017 menjadi 122,49 pada bulan Maret 2017.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini tiga sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok perlengkapan rumah tangga tinggal sebesar 0,79 persen dan terendah terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal yaitu sebesar 0,04 persen. Beberapa komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi pada kelompok pengeluaran ini antara lain adalah tarif listrik, meja kursi tamu dan air conditioner (AC).

4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan Maret 2017 mengalami penurunan indeks sebesar 0,99 persen atau nilai indeks dari 114,91 pada Februari 2017 naik menjadi 113,76 pada bulan Maret 2017.

Dari empat sub kelompok penyusun kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan angka indeks, satu sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dan satu kelompok mengalami kenaikan indeks. Penurunan indeks terjadi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yaitu sebesar 4.31 persen. Emas perhiasan adalah komoditas pemicu terjadinya deflasi Tulungagung pada kelompok pengeluaran ini.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Maret 2017 mengalami Inflasi 0,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 129,64 pada bulan Februari 2017 naik menjadi 130,46 pada bulan Maret 2017.

Pada bulan Maret 2017, dari empat sub kelompok yang ada pada kelompok pengeluaran ini dua satu sub kelompok tidak mengalami perubahan angka indeks. Sedangkan dua sub kelompok lainnya mengalami kenaikan indeks/Inflasi. Kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar yaitu sebesar 1.17 persen. Sedangkan terendah terjadi pada sub kelompok obat-obatan sebesar 0.49 persen. Sabun mandi, sikat gigi dan pelembab adalah beberapa komoditas yang menjadi pendorong inflasi pada kelompok ini.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Maret 2017 mengalami kenaikan indeks sebesar 0,05 persen. Terjadi kenaikan nilai indeks pada bulan Februari 2017 sebesar 118,60 menjadi 118,67 pada bulan Maret 2017.

Pada bulan Maret 2016, dari lima sub kelompok yang ada pada kelompok pengeluaran ini ada tiga sub kelompok yang mengalami kenaikan angka indeks sedangkan dua sub kelompok tidak mengalami perubahan nilai. Kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok rekreasi sebesar 0,18 persen. Dan sub kelompok olahraga mengalami kenaikan terendah yaitu sebesar 0.07 persen. Beberapa komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah majalah anak, televisi berwarna dan fitness center.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,18 persen yaitu dari 118,88 pada bulan Februari 2017 menjadi 119,10 pada bulan Maret 2017.

Dari empat sub kelompok yang ada di kelompok ini, dua sub kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks/Inflasi sedangkan dua sub kelompok tidak mengalami perubahan atau relative stabil. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok sarana dan penunjang transport yaitu sebesar 0,40 persen dan kenaikan indeks terendah terjadi pada sub kelompok transport yaitu sebesar 0,21 persen. Perbaikan ringan kendaraan, pemeliharaan/service, bensin dan ban luar motor adalah beberapa komoditas yang memberikan sumbangan terbesar pada inflasi kelompok pengeluaran ini.

PERBANDINGAN DEFLASI 9 KOTA DI JAWA TIMUR

Pada bulan Februari 2017 Jawa Timur mengalami deflasi sebesar 0,09 persen. Deflasi terjadi di seluruh kota IHK di Jawa Timur. Kota Probolinggo memiliki angka deflasi paling tinggi yaitu 0,29 persen sedangkan yang deflasi terendah ialah Kota Surabaya dan Kota Madiun yang hanya sebesar 0,06 persen.

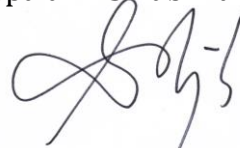
Laju inflasi tahun kalender Jawa Timur di bulan Maret 2017 mencapai 1,68 persen, angka ini lebih tinggi dibanding tahun kalender Maret 2016 yang hanya sebesar 0,59 persen

Laju inflasi tahun ke tahun (yoy) Jawa Timur di bulan Maret 2017 mencapai 3,85 persen, angka ini sedikit lebih tinggi dibanding Maret 2016 yang hanya sebesar 3,71 persen.

Tabel .2 Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan *year on year* 9 Kota di Jawa Timur (persen)

Kota	Maret 2017	Tahun Kalender	<i>year on year</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Jember	-0,15	1,53	2,84
Banyuwangi	-0,20	0,81	1,90
Sumenep	-0,15	1,16	3,01
Kediri	-0,13	1,51	2,89
Malang	-0,09	1,61	3,79
Probolinggo	-0,29	0,99	2,27
Madiun	-0,06	2,51	3,82
Surabaya	-0,06	1,85	4,43
Tulungagung	-0,19	0,98	2,27
Jawa Timur	-0,09	1,68	3,85
Nasional	-0,02	1,19	3,61

Tulungagung, 3 April 2017
Kepala BPS Kab. Tulungagung



Ir. Satya Hari Soedibjo,MM
NIP. 19660331 199103 1 001